

GELAR TEMU ALUMNI PRAKERJA DI MAMUJU: GALI POTENSI ALUMNI TINGKATKAN KUALITAS HIDUP PEKERJA DI SULAWESI BARAT



detikcom

Inflasi Sulbar Juni 2024 diangka 3,05 persen (yoy). Penyumbang inflasi menurut kelompok pengeluaran dari tahun ke tahun (y on y) adalah makanan, minuman dan tembakau yang menyumbang sebesar 1,59 persen, penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 0,50 persen, transportasi sebesar 0,09 persen, perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,08 persen, kesehatan dan pendidikan menyumbang 0,01 persen. Kelompok makanan, minuman dan tembakau komoditas penyumbang utama inflasi yakni beras, pisang dan cabai merah, kemudian kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran, komoditas penyumbang inflasinya adalah nasi dengan lauk, ayam goreng dan sayur olahan.

Program Kartu Prakerja melalui Manajemen Pelaksana (PMO) Program Kartu Prakerja mengadakan kegiatan Temu Alumni Prakerja di Grand Maleo Hotel & Convention Mamuju, Selasa (02/07). Kegiatan ini dihadiri oleh 82 alumni Prakerja dari 6 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat, yaitu Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu, dan Kabupaten Polewali Mandar. Rangkaian kegiatan Temu Alumni Prakerja di Mamuju, Sulawesi Barat menjadi bukti komitmen Prakerja untuk terus mendorong semangat belajar sepanjang hayat hingga ke seluruh pelosok Indonesia, mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Debby Sumardi, Pejabat Fungsional Pengantar Kerja Disnaker Provinsi Sulawesi Barat, yang hadir dalam acara Temu Alumni Mamuju menyatakan baik Prakerja maupun program pemerintah lainnya bersifat memfasilitasi angkatan kerja untuk mengasah keterampilan. Ia berharap pemerintah dan masyarakat bisa sama-sama membangun Sulawesi Barat yang kita cintai, termasuk menekan angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk mewujudkan Sulawesi Barat yang lebih baik. Sementara itu, Denni Puspa Purbasari, Direktur Eksekutif Prakerja dalam sambutan pembuka pada Acara Temu Alumni Mamuju menyampaikan pesannya kepada para

Alumni Prakerja di Sulawesi Barat bahwa tidak ada kata terlambat untuk belajar dan menguasai ilmu. Ia berpesan agar alumni menggunakan ilmu tersebut, karena ilmu baru akan bermanfaat apabila telah dilaksanakan. Prakerja menyediakan beragam program yang bermanfaat untuk seluruh masyarakat bahkan untuk alumni yang masih ingin terus mengembangkan diri, salah satunya Indonesia Skills Week, yang memberikan pelatihan dengan biaya murah bahkan gratis untuk semua masyarakat.

Indonesia Skills Week (ISW) merupakan event dari Prakerja yang terbuka untuk semua golongan. Dengan menggunakan akun Prakerja, para peserta bisa memilih aneka pelatihan online yang gratis, murah, maupun diskon besar. Berbeda dengan program pelatihan di Prakerja, pelatihan di ISW bisa diikuti oleh siapa saja yang berusia minimal 18 tahun dan memiliki akun Prakerja. Ini artinya, kelompok ASN, TNI/Polri, pelajar, Kepala Desa, bahkan alumni Prakerja juga bisa turut serta dalam program ini. Selain itu, peserta juga bisa membeli pelatihan secara berulang sehingga dapat ikut dalam program ISW selanjutnya. Di akhir pelatihan, peserta akan mendapatkan sertifikat yang bisa dimanfaatkan untuk dilampirkan sebagai bukti bertambahnya keterampilan baru yang dimiliki.

Salah satu cerita inspiratif datang dari Hardiansyah Arip, seorang alumni dari Kabupaten Mamuju yang mengikuti Prakerja gelombang ke 13. Saat Hardiansyah baru saja lulus dari sekolah tinggi dengan jurusan Manajemen Ekonomi. Ia mengikuti pelatihan membuat minuman kekinian dari Prakerja. Dari pelatihan ini, ia mengembangkan usaha minuman kekinian, mulai dari menentukan rasa yang diinginkan hingga menciptakan variasi minuman. Hardiansyah pernah merasakan kegagalan ketika tidak ada satu pun pembeli dalam sehari. Namun, ia tidak mudah putus asa dan terus mengembangkan ide-ide kreatif dalam usahanya. Kini, tiga tahun kemudian, Hardiansyah berhasil membuka usaha minuman kekinian dengan lima cabang dan meraih omzet 10-20 juta rupiah per bulan.

Selain mengadakan kegiatan Temu Alumni, kunjungan PMO Kartu Prakerja kali ini juga diisi dengan workshop untuk Alumni sehingga mereka dapat terus meningkatkan kemampuan mereka (upskilling). Mengambil topik “Dasar Perancangan Desain Promosi,” Lembaga Pelatihan YP2K Handayani Luwu Raya memandu kegiatan ini.

Pada hari yang sama, Prakerja juga mengisi kuliah umum di Universitas Muhammadiyah Mamuju dengan topik “Navigasi Peluang: Mengembangkan Prospek Kerja Melalui Upskilling dan Reskilling”, yang disampaikan oleh Denni Puspa Purbasari, Direktur Eksekutif Prakerja. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan Program Kartu Prakerja kepada kurang lebih 200 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju sekaligus memberikan bekal dan gambaran tantangan juga peluang yang ada, bagi angkatan kerja kedepannya.

Di Sulawesi Barat sendiri, Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun jejaring yang kuat antar alumni, juga mendorong kolaborasi antara pemerintah dengan sektor publik. Selain itu, Prakerja berharap dapat memotivasi dan menginspirasi masyarakat Sulawesi Barat untuk terus meningkatkan kompetensi melalui Program Kartu Prakerja. Hingga saat ini, Prakerja telah diakses oleh 18,8 juta penerima dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Kedepannya, Prakerja akan terus menjangkau lebih banyak masyarakat dari berbagai lapisan di seluruh Indonesia.

Program Kartu Prakerja (“Prakerja”) adalah program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan berupa beasiswa pelatihan yang ditujukan baik untuk pencari kerja, maupun pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Prakerja memberikan akses pelatihan untuk upskilling dan reskilling kepada WNI usia 18-64 tahun agar bisa beradaptasi dengan perubahan dunia kerja. Prakerja juga menjadi bagian dari upaya yang mendorong pendidikan sepanjang hayat khususnya bagi orang dewasa. Sejak diluncurkan pada April 2020 hingga saat ini Prakerja telah memberikan akses skilling, reskilling dan upskilling kepada lebih dari 18,8 juta orang penerima. Selama 2020-2022, Prakerja menjadi bagian Program Pemulihan Ekonomi Nasional akibat pandemi COVID-19.

Seiring dengan berakhirnya pandemi, mulai tahun 2023 Prakerja diimplementasikan dengan skema normal. Setiap peserta memperoleh manfaat berupa beasiswa pelatihan sebesar Rp3,5 juta yang bisa dimanfaatkan untuk mengikuti berbagai pelatihan baik tipe webinar, tatap muka, maupun pembelajaran mandiri, yang tersedia di ekosistem Prakerja.

Sumber berita:

1. <https://dikita.id/gelar-temu-alumni-prakerja-di-mamuju-gali-potensi-alumni-tingkatkan-kualitas-hidup-pekerja-di-sulawesi-barat/>, Gelar Temu Alumni Prakerja di Mamuju: Gali Potensi Alumni Tingkatkan Kualitas Hidup Pekerja di Sulawesi Barat, 3 Juli 2024;
2. <https://radarsulbar.fajar.co.id/2024/07/02/prakerja-gelar-pertemuan-alumni-di-mamuju/>, Prakerja Gelar Pertemuan Alumni di Mamuju, 2 Juli 2024;
3. <https://mamuju.inews.id/read/462834/alumni-prakerja-6-kabupaten-di-sulbar-gelar-pertemuan>, Alumni Prakerja 6 Kabupaten di Sulbar Gelar Pertemuan, 2 Juli 2024.

Catatan:

1. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020, pada Pasal 1 angka 1 dan 2 dijelaskan bahwa Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/ buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Sedangkan Kartu Prakerja adalah kartu penanda atau identitas yang diberikan kepada penerima manfaat Program Kartu Prakerja.
2. Sesuai Pasal 3 Peraturan tersebut, Program Kartu Prakerja dilaksanakan melalui pemberian Kartu Prakerja. Kartu Prakerja tersebut diberikan kepada Pencari Kerja. Selain kepada Pencari Kerja, Kartu Prakerja dapat diberikan kepada:
 - a. Pekerja/Buruh yang terkena PHK;
 - b. Pekerja/Buruh yang membutuhkan peningkatan Kompetensi Kerja, termasuk:
 - 1) Pekerja/Buruh yang dirumahkan; dan
 - 2) pekerja bukan penerima upah, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.

Pencari Kerja dan Pekerja/Buruh tersebut harus memenuhi persyaratan:

- a. warga negara Indonesia;
- b. berusia paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 64 (enam puluh empat) tahun; dan
- c. tidak sedang mengikuti pendidikan formal.

Kartu Prakerja tersebut tidak dapat diberikan kepada:

- a. Pejabat Negara;
- b. Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- c. Aparatur Sipil Negara;
- d. Prajurit Tentara Nasional Indonesia;
- e. Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- f. Kepala Desa dan perangkat desa; dan
- g. Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas pada badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah.

3. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) dan (2) Peraturan tersebut, Penerima Kartu Prakerja berhak mendapatkan bantuan biaya dengan besaran tertentu untuk mengikuti Pelatihan. Pelatihan tersebut meliputi:
 - a. pembekalan Kompetensi Kerja;
 - b. peningkatan Kompetensi Kerja; atau

- c. alih Kompetensi Kerja.
4. Sesuai Pasal 8 Peraturan tersebut, maka Insentif diberikan kepada penerima Kartu Prakerja yang telah menyelesaikan program Pelatihan. Insentif tersebut diberikan dalam rangka:
- a. meringankan biaya mencari kerja dan/atau biaya hidup; dan
 - b. pelaksanaan evaluasi efektivitas Program Kartu Prakerja.